



WORKSHOP MEDIA PEMBELAJARAN DARING DALAM MENUNJANG PEMBELAJARAN DARING, SISWA SMP BINA TARUNA BOJONGSOANG

Rahmiati Aulia¹, Aisyi Syafikarani², Olivine Alifaprilina Supriadi³

^{1,2,3} Desain Komunikasi Visual, Fakultas Kreatif Industri, Universitas Telkom

* raulia@telkomuniversity.ac.id, aisyisyafikarani@telkomuniversity.ac.id, olivinea@telkomuniversity.ac.id

INFO ARTIKEL

Diterima 9 Juni 2021

Direvisi 15 December 2022

Disetujui 9 Februari 2022

Tersedia Online 28 Februari 2023

ABSTRAK

Dalam rangka rangkaian pelatihan terhadap mitra yang dilakukan sebelumnya kepada guru SMP Bina Taruna Bojongsoang Bandung, maka dalam kesempatan kali ini tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan tambahan kepada mitra yang merupakan siswa-siswi SMP Bina Taruna, yaitu berupa pelatihan Google Classroom. Pelatihan ini dilakukan sebagai upaya dalam mendukung penerapan pembelajaran daring di tengah pandemi Covid-19. Metode yang digunakan dalam pelatihan ini yaitu pendekatan secara langsung kepada mitra sasaran sehingga dapat langsung diketahui permasalahan dan kebutuhan yang dihadapi. Kegiatan ini bertujuan untuk mengaplikasikan keilmuan kepada masyarakat sekitar, meningkatkan pegalaman pengguna dan pengenalan media pembelajaran daring terutama dalam pemanfaatan Google Classroom. Sehingga dapat menghasilkan metode pembelajaran yang mudah dipahami oleh siswa dan mendukung kelancaran pembelajaran daring. Kegiatan dari program ini memberikan wawasan serta pelatihan pengalaman pengguna dan pengenalan media daring agar mampu meningkatkan kualitas pembelajaran.

Keyword: pembelajaran, pembelajaran daring, siswa, SMP Bina Taruna

Korespondensi:

Desain Komunikasi Visual, Fakultas Kreatif Industri, Universitas Telkom

Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung, 40257

Indonesia

E-mail : aisyisyafikarani@telkomuniversity.ac.id

ORCID ID: 0000-0002-5648-6308

Penulis Pertama: Rahmiati Aulia, S.Sn., M.M.

<https://doi.org/10.25124/charity.v5i2.3853>

Page 115 – 122 © The Authors. Published by Directorate of Research and Community Service, Telkom University.

This is an open access article under the CC BY-SA 4.0license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu usaha terencana dalam menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya serta berbagai keterampilan yang dibutuhkan baik untuk dirinya sendiri, maupun dalam bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Menurut Samino, 2010, pendidikan merupakan usaha sadar yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik untuk memperoleh kedewasaan baik jasmani, rohani, maupun sosial. Pendidikan diselenggarakan untuk pengembangan kemampuan peserta didik dari segi kognitif, afektif, dan juga psikomotorik. Sehingga dapat menghasilkan individu yang berkualitas dalam berbagai bidang. Pendidikan sendiri perlu mendapat perhatian, penanganan, dan prioritas secara tepat baik dari pemerintah, masyarakat, pendidik serta orang tua sehingga menjadikan individu yang bermutu dan berkualitas guna menghadapi perkembangan ilmu dan teknologi yang semakin pesat.

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi yang berkembang membawa dunia pendidikan memasuki era baru yang lebih cepat. Perkembangan ini membawa perubahan dalam berbagai bidang kehidupan, tak terkecuali juga dalam bidang pendidikan. Adanya teknologi internet sebagai sarana penghubung sangat membantu dunia pendidikan dalam proses pembelajaran, sehingga mempermudah proses belajar mengajar antara guru dan siswanya.

Berdasarkan fenomena tersebut dan melihat adanya potensi para siswa SMP Bina Taruna dalam meningkatkan proses belajar mengajar. Maka pada kesempatan ini, tim Pengabdian Masyarakat kami akan membuat “Pelatihan Media Pembelajaran Online dalam Menunjang Pembelajaran Daring, Siswa SMP Bina Taruna, Bojongsoang, Bandung, Jawa Barat” dengan tujuan untuk dapat meningkatkan proses belajar mengajar yang efektif melalui media daring disaat guru dan siswa tidak dapat melakukan pembelajaran tatap muka. Selain itu program Pengabdian Masyarakat ini juga sebagai program lanjutan dari Pengabdian Masyarakat sebelumnya yang sudah memberikan pelatihan kepada para pengajar.

Sekolah Menengah Pertama Bina Taruna merupakan sekolah yang berada di bawah naungan Yayasan Bina Taruna, berlokasi di Jl. Ciganitri 306, Kelurahan Cipagalo, Kecamatan Bojongsoang, Kabupaten Bandung Jawa Barat. Lokasi tersebut sangat strategis, sehingga SMP Bina Taruna menjadi sekolah swasta pilihan penduduk sekitar untuk menempuh pendidikan tingkat menengah pertama. SMP Bina Taruna memiliki total 21 siswa yang terbagi dalam beberapa mata pelajaran yaitu Pendidikan Agama, Pendidikan Kewarganegaraan, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, Seni Budaya, Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan, Teknologi Informasi dan Komunikasi, Bahasa Sunda, Baca Tulis Al-Qur'an, Sholat Dhuha dan Hafalan Surat Pendek. Dengan jumlah 545 siswa, yang terdiri dari 207 siswa kelas 7, 116 siswa kelas 8, dan 133 siswa kelas 9.



Gambar 1. SMP Bina Taruna, Gerbang (a) dan Lapangan (b)

Berdasarkan pengamatan dan pelatihan yang telah diadakan sebelumnya kepada guru-guru SMP Bina Taruna, kebanyakan para siswa masih kesulitan dan terkendala dalam penyesuaian menggunakan media pembelajaran daring dalam sistem ajar dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi di masa pandemic Covid-19. Seperti yang kita ketahui bahwa media pembelajaran melalui daring tidak kalah pentingnya dengan pembelajaran tatap muka terutama di saat terjadi pandemi Covid-19 seperti saat ini.

Selama pandemi Covid-19, berbagai sektor kehidupan telah mengalami perubahan yang sangat signifikan, termasuk di bidang pendidikan. Pada keadaan darurat Covid-19, semua guru dan siswa diwajibkan untuk belajar di rumah mematuhi anjuran dan peraturan pemerintah. Namun, ternyata hal ini tidak hanya mengubah posisi dan metode pembelajaran tatap muka. Guru dan siswa juga menghadapi kendala teknis dan keterbatasan media yang dipilih selama proses pembelajaran belum siap karena adanya wabah yang tidak terduga sebelumnya.

Dengan berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi melalui berbagai media dan terjadinya bencana wabah, tentunya peserta di bidang pendidikan juga harus mengikuti perkembangan teknologi pendidikan melalui tatap muka dan pembelajaran daring. Ini juga berguna untuk memprediksi hambatan apa pun dalam pembelajaran tatap muka di masa mendatang. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa hal ini masih merupakan sesuatu proses adaptasi perkembangan teknologi pembelajaran oleh siswa. Karena selama ini pembelajaran jenjang SMP masih sebatas pembelajaran tatap muka pada waktu sekolah yang telah ditentukan waktu dan tempatnya.

Melihat situasi tersebut, isu pengembangan kemampuan menggunakan media pembelajaran daring untuk mendukung pembelajaran siswa SMP Bina Taruna menjadi sangat penting.

2. Metode Pelatihan

Kegiatan pelaksanaan pengabdian pada masyarakat ini terdiri dari dua dosen dan dua orang mahasiswa Desain Komunikasi Visual, Fakultas Industri Kreatif, Telkom University. Untuk tahapan kegiatannya terbagi menjadi tiga yaitu tahapan persiapan, pelaksanaan dan evaluasi hasil akhir.

2.1 Persiapan

Tahap pertama pengabdian pada masyarakat ini yaitu tahapan persiapan yang meliputi beberapa hal sebagai berikut:

a. Wawancara dan Survei Mitra Pengabdian pada Masyarakat

Proses pencarian data dan informasi mengenai mitra pengabdian pada masyarakat dimulai semenjak bulan Januari 2020. Pada saat itu diskusi awalnya masih dilakukan

melalui *Whatsapp*, dikarenakan keadaan pandemi Covid yang tidak memungkinkan untuk bertemu secara langsung. Kemudian tahap selanjutnya disaat keadaan memungkinkan, dilakukan kunjungan secara langsung ke SMP Bina Taruna dan dilakukan wawancara dengan Bapak Sutisna, selaku Kepala Sekolah dan Bapak Tatang, selaku perwakilan dari guru SMP Bina Taruna untuk melanjutkan diskusi yang sudah dilakukan sebelumnya. Dari tahap ini didapatkanlah informasi awal mengenai masyarakat sasaran untuk merumuskan materi kegiatan pengabdian pada masyarakat.

b. Pembuatan Proposal

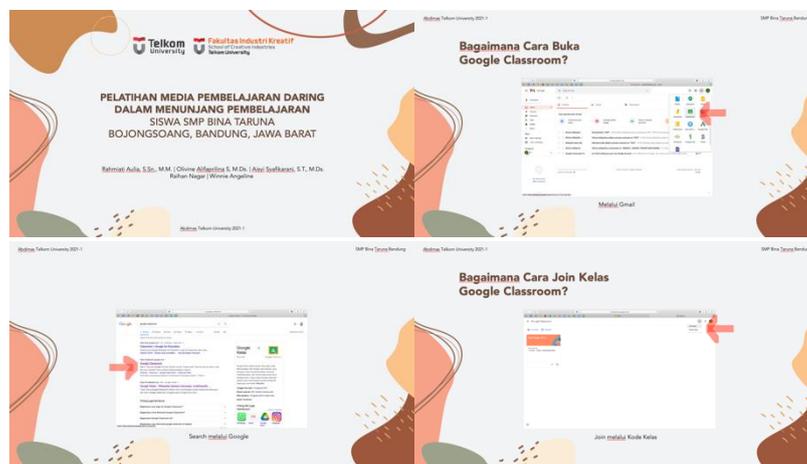
Setelah didapatkan data lengkap mengenai keperluan pengabdian pada masyarakat, kemudian dilanjutkan dengan proses pembuatan proposal kegiatan. Pada tahap ini dibuatlah beberapa rancangan kegiatan yang ditawarkan kepada pihak mitra dengan menyesuaikan pada kebutuhan utama masyarakat sasaran. Begitu juga dengan materi-materi yang akan disampaikan pada *workshop*.

c. Penyelesaian Administrasi Perijinan Pengabdian pada Masyarakat

Pada tahap penyelesaian administrasi perijinan, dilakukan legalitas kegiatan dengan penandatanganan surat kesediaan menjadi mitra pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat. Kemudian proses selanjutnya yaitu dilakukan finalisasi proposal untuk diajukan ke pihak PPM Telkom University.

2.2 Penyusunan Materi

Materi Pelatihan Media Pembelajaran Daring dalam Menunjang Pembelajaran Siswa SMP Bina Taruna, Bojongsoang, Bandung, Jawa Barat. Pelatihan dilakukan secara daring via *Google Meet*. Kegiatan ini memiliki potensi untuk dilanjutkan dikemudian hari dengan pemberian materi yang berbeda disesuaikan dengan kebutuhan mitra.



Gambar 3.1 Materi pelatihan *Google Classroom*

Sumber: Tim Abdimas, 2020

Beberapa materi yang disampaikan pada Pelatihan Media Pembelajaran Daring dalam Menunjang Pembelajaran Siswa SMP Bina Taruna, Bojongsoang, Bandung, Jawa Barat antara lain:

- Rekap hasil *feedback* awal kebutuhan SMP Bina Taruna.
- Mengenalkan apa itu *Google Classroom*.
- Menjelaskan perlunya *Google Classroom* bagi pelaku SMP Bina Taruna.
- Menjelaskan peran *Google Classroom* dalam pembelajaran
- Menjabarkan jenis-jenis fitur atau *tools Google Classroom*.

- Mengenalkan tahapan dalam *Google Classroom*.
- Pemaparan Studi Kasus dalam *Google Classroom* (praktek).
- Bagaimana kiat dan tips dalam pengaplikasian *Google Classroom* pada lingkup SMP Bina Taruna.

3. Analisa dan Hasil Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa “Pelatihan Media Pembelajaran Daring dalam Menunjang Pembelajaran Siswa SMP Bina Taruna, Bojongsoang, Bandung, Jawa Barat” dilakukan pada:

Hari, tanggal : Senin, 19 April 2021
Pukul : 09.00 WIB – selesai
Lokasi : Google Meet

Kegiatan tersebut terbagi menjadi beberapa tahapan yang disesuaikan dengan *rundown* acara pengabdian pada masyarakat sebagai berikut:

a. Pembukaan Acara

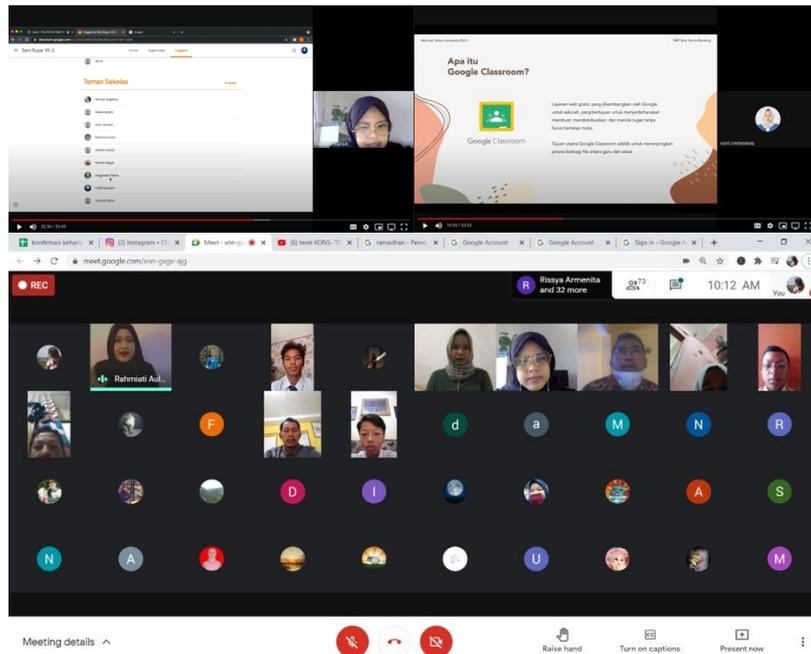
Acara diawali dengan sambutan dari Bapak Sutisna selaku Kepala Sekolah SMP Bina Taruna, serta sambutan dari Ketua Pengabdian pada masyarakat yang menyampaikan sekilas mengenai tujuan dan harapan dari dilaksanakannya pengabdian pada masyarakat tersebut.



Gambar 3.2 Pembukaan acara
Sumber: Tim Abdimas, 2020

b. Pelatihan/*Workshop*

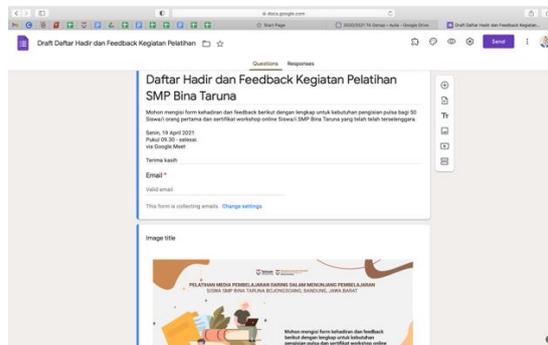
Setelah pembukaan selesai, acara dilanjutkan ke kegiatan inti dari pengabdian pada masyarakat ini yaitu pemberian materi pelatihan penggunaan *Google Classroom* dalam rangka menunjang pembelajaran siswa-siswi SMP Bina Taruna. Pelatihan ini dihadiri oleh 75 siswa beserta beberapa guru pendamping. Kegiatan ini dilakukan dalam bentuk *workshop Google Classroom*, penyampaian materi dan praktek yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu pengenalan *Google Classroom*, bagaimana menginstal *Google Classroom*, cara membuka, cara *join class*, hingga mengoperasikan beberapa fitur yang bisa dimanfaatkan siswa dan guru dalam melaksanakan pembelajaran. Kemudian dilanjutkan dengan mempraktikannya dan diskusi mengenai berbagai kendala yang dialami oleh peserta pelatihan. Adapun kegiatannya dilakukan dengan metode transfer keilmuan/tutorial berupa *sharing knowledge*. Selain partisipasi sebagai peserta pelatihan, pihak SMP Bina Taruna juga berpartisipasi dalam membantu memetakan permasalahan untuk dapat diketahui materi dan solusi apa saja terkait permasalahan yang dihadapi tersebut.



Gambar 3.3 Penjelasan materi pelatihan *Google Classroom*
 Sumber: Tim Abdimas, 2020

c. Pengisian Kuesioner dan Penutupan Acara

Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini ditutup dengan pengisian kuesioner secara online sebagai bentuk evaluasi hasil akhir serta foto bersama sebagai bentuk dokumentasi.



Gambar 3.4 Kuesioner online pelatihan *Google Classroom*
 Sumber: Tim Abdimas, 2020

Kuesioner dibagikan pada para peserta setelah pelatihan media digital dan *workshop Google Classroom* selesai dengan mengisi *google form*. Terkumpul *feedback* dari 65 peserta pelatihan. Berikut ini adalah tabel rekap hasil *feedback*:

Tabel 3.1 Rekap hasil *feedback*

Penilaian Terhadap Kegiatan	Jumlah Faktor yang Dipentingkan			
	Sangat tdk setuju	Tidak setuju	Setuju	Sangat setuju
1. Kejelasan pemateri dan penyampaian materi.	1	3	12	49
2. Kegiatan ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat sasaran.	2	3	13	47
3. Keterkaitan materi yang disampaikan.	2		17	46
4. Dosen dan mahasiswa Universitas Telkom bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.	3	1	12	49
5. Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan kegiatan Universitas Telkom saat ini dan masa yang akan datang.	2	1	12	50
Jumlah	10	8	66	241
% (Jumlah masing-masing : total)	3,07%	2,46%	20,3%	74,1%
Jumlah % setuju+sangat	94,4%			

Berdasarkan tabel *feedback* diatas, dapat disimpulkan bahwa program pengabdian pada masyarakat yang telah diselenggarakan dinilai sangat baik, yaitu jumlah setuju dan sangat setuju mencapai lebih dari 80%, sebesar 94,4%. Keberlanjutan program setelah kegiatan dilaksanakan, diharapkan materi pelatihan dapat diimplementasikan pada masa *new normal* kedepannya. Apabila terlaksana dengan baik, diharapkan lembaga yang menaungi kami (Universitas Telkom) dapat membantu mensukseskan kelanjutan program ini untuk masa yang akan datang. Kami mengharapkan seluruh siswa dan guru SMP Bina Taruna untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan ini yang kemudian berlanjut dengan topik lain dari Desain Komunikasi Visual, Universitas Telkom.

4. Kesimpulan dan Saran

Evaluasi pelaksanaan program adalah membagikan keilmuan yang kami miliki untuk diteruskan kepada para siswa SMP Bina Taruna. Dalam hal ini dipilih para siswa dengan harapan, melalui kegiatan pelatihan ini dapat membantu pengembangan pembelajaran daring untuk meningkatkan kemampuan transfer ilmu melalui media *Google Classroom*.

Masukan dan *feedback* masyarakat terhadap pelatihan yang sudah dilakukan dapat dilihat dari hasil kuesioner. Dari kuesioner tersebut, 94,4% responden beranggapan

bahwa pelatihan yang telah diadakan sesuai dengan tujuan kegiatan tersebut, juga sesuai dengan kepentingan dan kebutuhan masyarakat sasaran. Responden juga memberi tanggapan positif terhadap presentasi yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Telkom University selaku penyelenggara. Kebanyakan responden mengharapkan adanya pelatihan lanjutan terkait dengan pengembangan materi pelatihan sebelumnya. Keberlanjutan program setelah kegiatan dilaksanakan, diharapkan materi pelatihan dapat diimplementasikan pada masa *new normal* kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aulia, R., Syafikarani, A., & Supriadi, OA. (2021). Presentasi Interaktif dalam Menunjang Pembelajaran Daring, Guru SMP Bina Taruna Bojongsoang. *Charity-Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 53-60. doi:<https://doi.org/10.25124/charity.v4i1.3420>
- [2] Darmawan, D. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [3] Latunsina, Hudaya, 2014. *Pendidikan Kreatif, Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Media.
- [4] Murti, I. 2013. *Membuat Media Mengajar Visual*. Jakarta: Erlangga.
- [5] Prawiradilaga, D.S., 2013. *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-Learning*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri
- [6] Rusman. 2015. *Pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- [7] Samino. 2010. *Kepemimpinan Pendidikan*. Surakarta: Fairuz Media.
- [8] Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Pedagogia PT Pustaka Insani Madani.
- [9] Darmawan, D. 2011. *Teknologi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [10] Latunsina, Hudaya, 2014. *Pendidikan Kreatif, Menuju Generasi Kreatif dan Kemajuan Ekonomi Kreatif di Indonesia*. Jakarta: Gramedia Pustaka Media.